

**ANALISIS FEMINISME DALAM NOVEL *BIDADARI BERBISIK*
KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

**OLEH
DINDA MELIA
NIM 312017041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS FEMINISME DALAM NOVEL *BIDADARI BERBISIK*
KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

Skripsi oleh Dinda Melia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 02 Agustus 2021
Pembimbing I,**



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

**Palembang, 02 Agustus 2021
Pembimbing II,**



Dra. Mulyati, M.Pd.

**Skripsi oleh Dinda Melia ini telah dipertahankan di depan penguji pada
Tanggal 04 Agustus 2021**

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua



Dra. Muiyati, M.Pd., Anggota



Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Melia
NIM : 312017041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082181913873

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Feminisme dalam Novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Dinda Melia

NIM. 312017041

Motto dan Persembahan

Motto:

Jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya, maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya.

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan nikmatnya.*
- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suryadi dan Ibunda Julita yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang, serta materi demi keberhasilan dan masa depanku.*
- ❖ *Kepada Adikku Rafika dan Rimadia dan sepupuku tersayang Afriansyah, Rosila, Rismanora, Jurmiah, Gina Andriani yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Dosen pembimbing Dra. Hj, Sri Parwanti, M.Pd. dan Dra. Mulyati, M.Pd. yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa indonesia.*
- ❖ *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Almamaterku tercinta.*

ABSTRAK

Melia, Dinda. 2021. *Analisis Feminisme dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., (2) Dra Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: Analisis, Feminisme, Novel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk feminisme dan perjuangan tokoh perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia. Manfaat penelitian ini adalah (1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya di bidang perfilman yang mengambil cerita dari sebuah novel. (2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran apresiasi sastra dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan mengkaji novel *Bidadari Berbisik* dari sisi lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia, terbit pada Februari 2020, diterbitkan oleh Republika, dengan ketebalan 295 halaman dan berukuran 13 cm x 20 cm. Hasil penelitian disimpulkan novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia mengandung bentuk-bentuk feminisme diantaranya (1) feminisme liberal (2) feminisme sosial dan perjuangan tokoh perempuan berupa eksistensi perempuan yang terdiri dari (1) kekerasan terhadap perempuan. (2) perlawanan perempuan. (3) subordinasi perempuan. (4) perjuangan kesetaraan gender. (5) kemandirian tokoh perempuan. Saran dari hasil penelitian adalah novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia sangat bermanfaat dibaca untuk menambah pengetahuan mengenai apa saja bentuk-bentuk feminisme dan perjuangan tokoh perempuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Feminisme dalam novel *Bidadari Berbisik karya Asma Nadia*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) pada program studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada pembimbing I Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. dan pembimbing II Dra. Mulyati, M.Pd. yang sangat sabar, ikhlas, dan tulus meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini., S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen sert staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada (Ayahanda Suryadi dan Ibunda Julita), yang telah memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang, motivasi dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada keluarga besar dan adikku Rafika dan Rimadia serta teman-teman seperjuangan yang sudah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang banyak berjasa kepada penulis.

Dengan kerendahan hati, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan ridho Allah SWT., semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

Dinda Melia

NIM 312017041

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Analisis	6
B. Hakikat Feminisme	7
C. Pengertian Sastra.....	17
D. Fungsi Sastra	18
E. Hakikat Novel	18
F. Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi	58
2. Tabel Rekapitulasi Data.....	82
3. Usulan Judul Skripsi	100
4. Surat Tugas	101
5. Surat Undangan Seminar Proposal	102
6. Daftar Hadir Mahasiswa	103
7. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi.....	104
8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	105
9. Surat Undangan Skripsi	106
10. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi.....	107
11. Surat Persetujuan Ujian Skripsi	108
12. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	109
13. Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiyantoro, 2015:57).

Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antara masyarakat dengan orang seorang, antara manusia, manusia dengan Tuhannya, dan antara peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Karya Sastra adalah objek manusiawi, fakta, kemanusiaan, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia (Faruk, 2012:77). Sedangkan karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi (Waluyo, 2008:68).

Novel adalah salah satu bentuk karya fiksi yang menyampaikan permasalahan kehidupan yang kompleks. Seorang pengarang mampu mengarang sebuah karya sastra fiksi termasuk novel dengan baik dan biasanya tema yang diangkat diambil dari kehidupan yang pernah pengarang alami sendiri, pengalaman orang lain yang pengarang lihat dan dengar, atau pun hasil imajinasi pengarang. Di dalam novel terdapat banyak pesan moral yang disampaikan karena kesan yang ditinggalkan dalam novel cukup mendalam, sehingga pembaca ikut merasakan isi dari sebuah cerita dalam novel tersebut. Dengan membaca novel dapat memberikan banyak tambahan pengetahuan dan pendidikan serta dapat memberikan banyak inspirasi bagi pembacanya untuk menjadi lebih baik dan lebih mampu menyelesaikan masalah kehidupannya.

Kritik sastra feminisme mempermasalahkan asumsi tentang perempuan yang berdasarkan paham tertentu selalu dikaitkan dengan kodrat perempuan yang kemudian menimbulkan isu tentang perempuan. Perlawanan terhadap ideologi gender dalam sastra melahirkan aliran feminisme, yang memperjuangkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Feminisme merupakan sebuah kesadaran tentang adanya ketidakadilan yang sistematis bagi perempuan di seluruh dunia.

Feminisme diawali oleh persepsi tentang ketimpangan posisi perempuan dibandingkan laki-laki di masyarakat. Akibat persepsi ini, timbul berbagai upaya untuk mengkaji penyebab ketimpangan tersebut guna mengeliminasi dan menemukan formula penyetaraan hak perempuan dan laki-laki dalam segala bidang sesuai dengan potensi sebagai manusia (Emzir, 2015:131). Feminisme menggabungkan hak-hak untuk perempuan menjadi gerakan yang terorganisasi

untuk mencapai hak asasi perempuan, pembebasan perempuan dengan keyakinan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya. Jenis kelamin perempuan selalu diidentikan dengan sosok yang lemah-lembut, cantik, emosional, dan keibuan. Ketiadaan peran perempuan tidak hanya sebatas di lingkungan keluarga. Di lingkungan masyarakat juga terdapat anggapan bahwa perempuan merupakan kelas yang sering diabaikan keberadaannya. Perempuan yang mencoba untuk bekerja di masyarakat juga sering kurang mendapat penghargaan. Perempuan pekerja sering diperlakukan tidak adil oleh atasan.

Dalam *wikipedia*, feminisme adalah serangkaian gerakan sosial, gerakan politik, dan ideologi yang memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai kesetaraan gender dilingkup politik, ekonomi, pribadi, dan sosial. Feminisme menggabungkan posisi bahwa masyarakat memprioritaskan sudut pandang laki-laki, dan bahwa perempuan diperlakukan secara tidak adil di dalam masyarakat tersebut. Upaya untuk mengubahnya termasuk dalam memerangi stereotip gender serta berusaha membangun peluang pendidikan dan profesional yang setara dengan laki-laki.

Peneliti menganalisis novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia karena novel ini sangat menarik untuk dianalisis, novel ini menyuguhkan cerita tentang saudara kembar yang ingin membantu perekonomian keluarga, Ayuni sang adik bertekad untuk merantau ke Jakarta sebagai asisten rumah tangga hingga disiksa dan akhirnya meninggal. Dan Ning sang kakak menyusul ke Jakarta karena sang adik tidak memberi kabar sampai akhirnya ia tahu bahwa sang adik telah meninggal. Asma Nadia lahir di Jakarta pada tanggal 6 Februari 1972. Dia adalah seorang penulis cerpen dan novel Indonesia. Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis *best*

seller. Sudah 59 bukunya diterbitkan dalam bentuk novel dan kumpulan cerpen. Berbagai penghargaan di bidang penulisan diraihinya. *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan novel terbaik pemenang IBF 2008, *Assalamualaikum Beijing* masuk dalam top 10 film terlaris 2004, *Rumah Tanpa Jendela*, *Emak Ingin Naik Haji*, *Pesantren Impian*, *Jilbab Traveller Love Sparks in Korea* dan *Cinta Laki-laki Biasa*.

Novel fiksi yang berjudul *Bidadari Berbisik* pertama kali terbit pada Februari tahun 2020 oleh Republika dengan jumlah halaman 301. Peneliti menganalisis bentuk feminisme liberal berupa tokoh perempuan yang ada dalam novel. Di dalam feminisme liberal ada 2 aspek yaitu kebebasan dan kesamaan yang ada dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia serta mengangkat eksistensi perempuan. Novel ini menyuguhkan sebuah cerita yang berkisah tentang saudara kembar yaitu Ning dan Ayuni. Ayuni yang bertekad untuk ke Jakarta demi memenuhi kebutuhan hidup dan ingin menaikkan haji ibunya. Namun kenyataannya berbeda ia di Jakarta menjadi seorang pembantu, padahal ia dijanjikan untuk jadi baby sister. Beberapa bulan Ayuni bekerja di sana ia selalu disiksa, padahal hanya kesalahan sepele hingga akhirnya ia meninggal karena disiksa terus menerus. Sang kakak yang khawatir karena sang adik tidak memberi kabar, akhirnya menyusul Ayuni ke Jakarta, hingga ia tahu bahwa sang adik telah meninggal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan (Sugiyono, 2016:228).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah bentuk feminisme berupa perjuangan tokoh perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian untuk menemukan/menggali (*explore*), mengembangkan (*developed/extension*) dan menguji (*testing*) (Jabrohim, 2015:2).

Tujuan Penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk feminisme berupa perjuangan tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

D. Manfaat Penelitian

(Jabrohim, 2015:35), manfaat penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya di bidang perfilman yang mengambil cerita dari sebuah novel.
2. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembang ilmu kebudayaan dan teologis.

2. Manfaat Praktis

1. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran apresiasi sastra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan mengkaji novel *Bidadari Berbisik* dari sisi lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Angginia, Fitri. 2020. “*Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*”. Skripsi. Palembang:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir dan Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:CAPS.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra:Sebuah Penjelajah Awal*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Meleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung:Yrama Widya.
- Nadia, Asma. 2020. *Bidaddari Berbisik*. Jakarta: Republika.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadiah Mada.
- Pangarsi, Galuh Sekar. 2020. “*Analisis Struktural Feminisme Romah Viol karya Danielle Sallenave*.” Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panggabean, Rahmad Aziz. 2019. “*Kajian Feminisme Cerpen Ratap Gadis Suayan*.”Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Ratna. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Saryono. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta:Elmatara Publising..
- Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

- Sugihastuti dan Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Widya Karya.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung:Angkasa.
- Triastuti, Retno. 2012. “*Kajian Feminisme dan Nilai Pendidikan novel Maruti Jerit Hati Seorang Penari*.” Skripsi. Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Waluyo, Herman J. 2008. *Apresiasi Puisi: Paduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.